

Kualitas Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Transformasional Dalam Membangun Kesiapan Kerja Siswa SMK Bistek Bekasi

¹Martalia Laia, ²Tita Miawati, ³Rustomo

^{1*,2,3} Fakultas Bisnis dan Teknologi, Universitas Pertiwi, Bekasi, Indonesia

*Koresponden: 22120151@pertiwi.ac.id

Submit : 25 Agust 2026 | Diterima : 10 Sept 2026 | Terbit : 11 Sept 2026

ABSTRACT

The quality of leadership within an educational institution plays a strategic role in determining student outcomes. Developing a vision and mission serves as a unifying strength for the team being built; this team strength represents a collective effort where members contribute according to their specific duties and functions. A descriptive research method with a qualitative approach was employed as a systematic and structured procedure for problem-solving, gathering information on the status of existing phenomena exactly as they are. Data analysis involved systematically organizing observation notes and in-depth interview transcripts to identify the "Most Significant Change" (MSC). The Miles & Huberman model was used for pattern analysis aligned with the MSC framework, utilizing an interactive approach throughout and after the data collection process. This involved three main stages: data reduction, data display, and verification or conclusion drawing. The "core business" refers to the primary activities, core products, and most vital services that a vocational high school (SMK) should possess. It serves as a platform for students to develop skills through "teaching factory" initiatives. We consistently and tirelessly build compelling partnerships with existing business providers. The greatest challenge for leadership at SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi stems from the fact that the students come from the local community and belong to low-to-middle-income households. Key issues include the risk of school dropouts and a lack of financial means to pursue further education. A crucial component—acting as the central guiding force—is the challenge of how the school's leadership can develop and demonstrate that graduates are workforce-ready, thereby fulfilling the vision and role of both the Principal and the institution.

Keywords: *Leader; Transformational; Capacity Building; Graduates; Job-ready.*

ABSTRAK

Kualitas peran pemimpin pada lembaga pendidikan memiliki peranan strategis dalam capaian hasil lulusan peserta didik. Mengembangkan visi dan misi merupakan kekuatan utuh dalam tim yang di bangunnya. Kekuatan tim merupakan suatu kolektivitas yang saling berkontubusi sesuai dengan tugas dan fungsi. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai prosedur sistematis dan terstruktur dalam pemecahan masalah. Mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada dengan apa adanya. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari catatan observasi, wawancara mendalam untuk mengetahui perubahan paling signifikan "most significant change (MSC)". Model Miles & Huberman sebagai analisis pola yang sesuai dengan MSC mengeksplorasi pada pendekatan interaktif selama dan setelah proses pengumpulan data. Dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Core business adalah aktivitas utama, produk inti, layanan terpenting yang semstinya dimiliki oleh SMK sebagai sekolah vokasi. Merupakan wadah bagi siswa dalam pengembangan teaching factory menyambut keterampilan. Kami selalu dan tanpa lelah membangun kemitraan yang meyakinkan terhadap para penyedia bisnis yang ada. Tantangan terberat bagi kepemimpinan di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi adalah warga belajar atau siswa merupakan warga sekitar yang memiliki pedapatan menengah ke bawah. Potensi yang dihadapi adalah adanya putus sekolah dan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan. Komponen krusial sebagai penentu arah dari titik

sentral dengan batasan “bagaimana kepemimpinan di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi dapat mengembangkan dan membuktikan lulusan siap kerja sebagai visi dan peranan Kepala Sekolah serta lembaga.

Kata Kunci: Pemimpin; Transformasional; Peningkatan Kapasitas; Lulusan; Siap Kerja.

PENDAHULUAN

Peranan pemimpin pada lembaga pendidikan memiliki peranan strategis dalam capaian hasil lulusan peserta didik. Mengembangkan visi dan misi merupakan kekuatan utuh dalam tim yang di bangunnya. Kekuatan tim merupakan suatu kolektivitas yang saling berkontubusi sesuai dengan tugas dan fungsi dan tunduk terhadap pemimpinnya, (M. Ruloff & D. Petko, 2021) (Rustomo, et.al., 2024) (Suhaedin, et.al., 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bisnis dan Teknologi Bekasi yang di dirikan oleh tiga orang pada tahun 1998. Sebagai pemilik Yayasan Karya Anak Mandiri Indonesia (YKAMI). Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran, Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Program Keahlian Perbankan dan Keuangan Mikro Terakreditasi A oleh BAN SM pada tahun 2019.

Dalam rangka peningkatan lulusan siap kerja pada proyeksi lulusan kejuruan SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi menggalang kemitraan dengan dunia industri. Mitra yang solid hingga kini dengan Hari-Hari Pasar Swalayan, Superindo, Giant Hypermart, Matahari, penguatan hasil lulusan keahlian bisnis daring dan pemasaran. Daya Adicipta Motora, Astra Honda Motor merupakan penguatan nyata pada kompetensi lulusan keahlian teknik dan bisnis sepeda motor. Serta bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bank Negera Indonesia (BNI) sebagai penguatan kompetensi keahlian perbankan dan keuangan mikro, (Rustomo, et.al., 2024) (Delord, et.al., 2024).

Tantangan terbesar bagi kepemimpinan di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi (BISTEK) adalah warga belajar atau siswa merupakan warga sekitar yang memiliki pedapatan menengah ke bawah. Potensi yang dihadapi adalah adanya putus sekolah dan tidak memiliki biaya untuk melanjutkan, (Doll, et.al., 2013) (Frazer & Linda Harvey, 1992) (Orion, 2014).

Hal ini yang menjadi tantangan kepemimpinan di masa mendatang demi keberlangsungan lembaga pendidikan tetap eksis dan memiliki daya saing. Daya juang yang kuat dengan mitra baik pemerintah dan unit bisnis menjadi hal keharusan. Kepemimpinan transformasional yang dapat mewujudkan memecahkan kendala yang sedang dihadapi oleh lembaga, (Terry, 2003), (Matondang,et.al., 2025).

Tabel 1: Data Siswa Dapodik 2026

Sekolah	Tahun		
	2024	2025	2026
SMK BISTEK	1,300	1,115	946
SMK AI-AZHAR	520	612	734
SMK ANANDA	180	214	319
SMK TARUMA BANGSA	1,110	1,198	1,200



Sumber: Dapodik Kota Bekasi, 2026

Capaian jumlah siswa pada 10 SMK Swasta terbaik di Kota Bekasi

Rumusan masalah merupakan komponen krusial sebagai penentu arah dari titik sentral dengan batasan “bagaimana kepemimpinan di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi dapat mengembangkan dan membuktikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia”, (Hardani dkk, 2020).

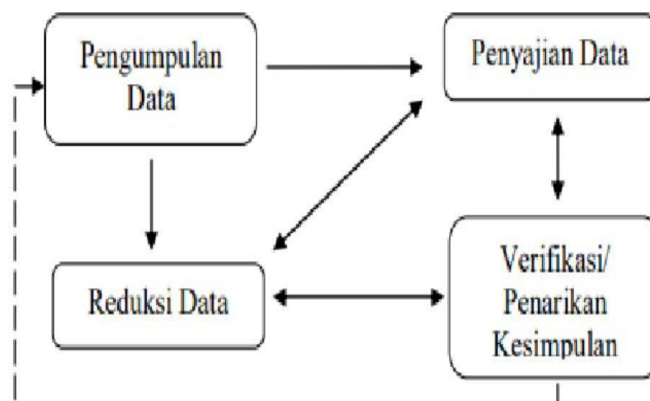
METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebagai prosedur sistematis dan terstruktur dalam pemecahan masalah. Deskriptif untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada dengan apa adanya, (Kusumastuti & Khoiron, 2019:88)(Abdussamad, 2021:52). Batasan masalah dirancang agar penelitian ini lebih fokus pada urgensi dan feasibilitas masalah yang akan dipecahkan. Fokus masalah: 1) Visi kepemimpinan dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi, dan 2) Bukti peningkatan kapasitas sumber daya manusia di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi (BISTEK).

Sumber data diperoleh dari wawancara mendalam informan yang menguasai permasalahan dipilih dalam proses penelitian secara *purposive sampling*, pengambilan sampel non-acak, (Hikmawati, 2020:66). Pemilihan informan dengan kriteria khusus yang relevan bertujuan memperoleh data mendalam dan kaya informasi serta memahami fenomena yang diteliti, (Fauzy, 2019:1.18). Pemilihan pada 3 (tiga) pimpinan sebagai pendiri dan Kepala Sekolah sebagai narasumber inti, peristiwa dengan pengamatan\observasi, dan dokumen arsip yang relevan.

Validitas data dengan triangulasi sumber dan metode dalam membandingkan derajat kepercayaan informasi (informan) dengan informan lain, serta jenis metode lainnya sebagai pembanding, (Coleman, 2021)(Marn, 2015).

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari catatan observasi, wawancara mendalam untuk mengetahui perubahan paling signifikan "*most significant change (MSC)*" pada lembaga atau individu, (Davies, et.al., 2017). Model Miles & Huberman sebagai analisis pola yang sesuai dengan MSC mengeksplorasi pada pendekatan interaktif selama dan setelah proses pengumpulan data. Dengan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan, (Miles & Huberman, 2014).



Gambar 1: Alur Model Analisis Data Miles & Huberman (1992, 22).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Siswa Bukti Membangun Kesiapan Kerja

Prestasi non-akademik: 1) Meraih prestasi gemilang dalam *Silatika Scouting Skill Competition* 2025 yang diselenggarakan pada Desember 2025, yang menonjolkan keaktifan pangkalan Pramuka sekolah. 2) Penguatan Soft Skill dengan latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS) Cianjur, 8-10 September 2025. 3) Dengan menggandeng BNI dan Pegadaian hadirkan pembelajaran "*Service Excellent & Gadai Experience*" Bekasi, 13 November 2025. 4) Menyelenggarakan kegiatan Project Work Kewirausahaan 2024 dengan tema "Project Work Mandiri Berbasis Kewirausahaan". Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai aspek, 24 Oktober 2024. 5) Bekerja sama dengan brand Y.O.U, Inez, dan Crrante, SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi telah mengadakan kegiatan "Beauty Class and Handsome Class" yang ditujukan khusus untuk peserta didik kelas XII bagi semua konsentrasi keahlian, 26 Oktober 2024. 6) Menyelenggarakan Grand Opening Teaching Factory Alfamidi Class yang bekerjasama langsung dengan PT Midi Utama Indonesia, Tbk.(Alfamidi), 25 Juni 2024.

Mitra Kerjasama Dunia Industri

Peranan pemimpin pada lembaga pendidikan memiliki visi besar dalam persaingan eksternal, Sekolah Menengah Kejuruan Bisnis dan Teknologi (SMK BISTEK) Bekasi salah satu sekolah terfavorit di Kota Bekasi tahun 2025 versi Bilqis Haura Consultant. Disampaikan bahwa SMK BISTEK sebagai sekolah pilihan masyarakat sekitar untuk melanjutkan kejenjang pendidikan menengah atas. Lebih lanjut pilihan jurusan yang sangat kompeten untuk dunia kerja serta dengan dibarengi kerjasama pihak dunia industri.



Gambar 2. Program Keahlian Teknik

Program keahlian teknik dan bisnis sepeda motor telah bermitra dengan PT Honda Prospect Motor. Bukti nyata SMK BISTEK dalam rangka meningkatkan kapasitas kompetensi lulusan yang mampu menggunakan keahlian dibidang teknik sepeda motor.



Gambar 3. Program Keahlian Perbankan

Program keahlian perbankan dan keuangan mikro dengan bermitra salah bank terbesar di Indonesia Bank Negara Indonesia (BNI). BNI yang memiliki cabang di setiap plosok salah satu potensi lulusan SMK BISTEK bisa terserap dengan mudah.



Gambar 4. Program Keahlian Bisnis

Program keahlian bisnis daring dan pemasaran telah bermitra dengan PT. Indomarco Prismatama, PT. Idola Cahaya Semesta dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk merupakan pengembang jaringan ritail minimarket terkemuka di Indonesia "Alfamart". Mini market yang menyediakan kebutuhan pokok dengan berbagai layanan.

Hasil Wawancara Mendalam

Konteks yang sangat menarik bagi peneliti adalah visi kepemimpinan transformasional dalam pengembangan capaian lulusan dan lembaga daya saing SMK BISTEK.

Dokumentasi	Pertanyaan	Hasil
	1. Bagaimana pandangan bagi seorang pemilik yayasan sekaligus menjadi pemimpin atas “pengaruh ideal” dan penerapannya. 2. Bagaimana menerapkan konsep “motivasi isnpiratif” pada level pimpinan. 3. Seberapa penting membangun “stimulasi intelektual” 4. Secara individu terlepas dari ketua yayasan dalam pertimbangan visi kepala sekolah dan staf lainnya.	1. Pemimpin menjadi panutan yang beretika, berintegritas, dan dihormati, hal ini yang kami diskusikan dalam rapat internal. 2. Pemimpin mengkomunikasikan visi yang jelas dan optimisme, menantang tim dengan standar tinggi dengan SOP yang kami sepakati. 3. Kami sepakat mendorong kreativitas, inovasi, dan pemecahan masalah dengan menantang asumsi lama. 4. Memberikan perhatian, empati, dan dukungan personal pada kebutuhan pengembangan setiap anggota.
	1. Peranan sebagai Wakil Yayasan yang ditugaskan pada “fokus pada pertumbuhan lembaga” apa pandangannya. 2. Bagaimana solusi atas lembaga yang harus disampaikan kepada Kepala Sekolah atas keunggulan “adaptif dan inovatif”. 3. Bagaimana pemimpin transformasional selalu berkiblat pada meningkatkan kinerja baik individu Kepala Sekolah maupun terhadap bawahan.	1. Lembaga ini harus menatap ke depan dengan mengembangkan potensi maksimal bawahan, bukan sekadar memerintah. 2. Kami selalu diskusi dan mengevaluasi dalam rangka mendorong adaptasi terhadap perubahan dan berani mengambil risiko sebagai bentuk transformasional pemimpin. 3. Harus dapat menciptakan komitmen tinggi, loyalitas, dan produktivitas kelompok yang lebih baik. Berpandangan jauh ke depan dan mampu menerjemahkan visi menjadi aksi nyata.
	1. Sebagai Kepala Sekolah pandangan lembaga atas kepemimpinan transformasional visi apa yang dilakukan.	1. Kepemimpinan transformasional sering dianggap efektif karena memanusiakan staf dan menyatukan mereka dalam tujuan bersama. Secara pribadi saya tidak melakukan atau berfokus pendekatan transaksional walaupun ini adalah lembaga bisnis.

- | | |
|--|---|
| <p>2. Bagaimana cara SMK BISTEK memiliki core business untuk kebutuhan lulusan siap kerja.</p> | <p>2. Core business adalah aktivitas utama, produk inti, layanan terpenting yang semstinya dimiliki oleh SMK sebagai sekolah vokasi. Hal ini sebagai wadah bagi siswa dalam pengembangan teaching factory menyambut keterampilan. Kami selalu dan tanpa lelah membangun kemitraan yang meyakinkan terhadap para penyedia bisnis yang ada.</p> |
| <p>3. Bagaimana membentuk lulusan siap kerja menurut pandangan Kepala Sekolah.</p> | <p>3. Membentuk lulusan SMK yang siap kerja membutuhkan sinergi antara penguatan kompetensi keahlian teknis (<i>hard skills</i>), pengembangan karakter kerja, serta kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kami sepakat dalam hal ini sehingga level yayasan juga memahami pentingnya peserta didik setelah lulus dapat bekerja sesuai dengan kompetensinya. Hal itu yang kami SMK BISTEK tawarkan kepada pelanggan dengan bukti nyata.</p> |
| <p>4. Satu lagi, apa rencana ke depan dengan situasi sebagai SMK Swasta era globalisasi ini.</p> | <p>4. Ini pertanyaan sulit, namun sebagai SMK swasta di era globalisasi harus fokus pada peningkatan mutu lulusan melalui kurikulum berbasis industri, penguasaan teknologi digital, dan penguatan kerja sama global agar mampu bersaing dengan cepatnya perubahan zaman dan pasar tenaga kerja internasional.</p> |

Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data banyak hal yang memberikan kajian mendalam pada peneliti atas capaian dari seorang pemimpin dalam mentransformasi berbagai kebijakan nyata untuk mendorong lulusan siap kerja. Berbagai core business yang telah di bentuk sebagai wujud dari kemitraan yang tiada henti serta wadah bagi para siswa yang memutuskan untuk sekolah di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi. Hal ini menjadikan SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi sebagai pilihan orang tua untuk menyekolahkan di lembaga ini.

Core business sebagai bukti perubahan paling signifikan "*most significant change*" dengan telah bermitra SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi agar dapat mandiri secara finansial, meningkatkan kualitas praktik kerja siswa, serta meningkatkan daya saing lulusan untuk langsung bekerja atau berwirausaha, perlu dibentuk sebuah bisnis inti, seperti unit produksi atau "teaching factory". Selain itu, program ini membantu SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi tetap bertahan di tengah persaingan ketat dalam penerimaan siswa.

Di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi, kepemimpinan yang memberikan keteladanan merupakan hal yang esensial. Sekolah-sekolah ini beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif, di mana kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja, kedisiplinan, dan citra institusi memegang peranan krusial.

Telah terbukti perubahan paling signifikan *“most significant change”* atas kolektif kolegial capaian visi lembaga dari Ketua Yayasan, Wakil Ketua, dan Kepala Sekolah menunjukkan hamonisasi pimpinan sama - sama membangun transformasional. Pimpinan memiliki kesadaran yang sama bahwa SMK swasta di era globalisasi harus fokus pada peningkatan mutu lulusan melalui kurikulum berbasis industri, penguasaan teknologi digital, dan penguatan kerja sama global agar mampu bersaing dengan cepatnya perubahan zaman dan pasar tenaga kerja internasional.

Ujud nyata di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi, gagasan kepemimpinan transformasional menawarkan jalan ke depan yang mendorong perubahan konstruktif. Tujuan telah terwujud ketika daya saing institusi secara keseluruhan dalam memenuhi tuntutan dunia kerja diperkuat, serta kapasitas khusus para pengajar dan staf dikembangkan secara efektif.

Bentuk pengembangan pemimpin transformasional atas perubahan paling signifikan *“most significant change”* dapat dijabarkan: 1. Motivasi untuk pengembangan kapasitas individu (guru dan staf): Kepala sekolah membangkitkan semangat para pendidik. 2. Stimulasi intelektual: Guru didorong untuk bereksperimen dan bersikap kreatif di dalam kelas. 3. Perhatian yang dipersonalisasi: Pimpinan memberikan arahan berdasarkan kebutuhan khusus masing-masing pegawai. 4. Penguatan kapasitas kelembagaan (kemitraan SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi dengan industri): Sekolah meningkatkan kerja sama dengan sektor dunia usaha dan dunia industri. 5. Menciptakan lingkungan kerja suportif yang mengutamakan keberhasilan siswa dikenal sebagai budaya mutu. 6. Daya saing: Sekolah memperoleh kemandirian, fleksibilitas, dan kesiapan yang lebih baik untuk berperan sebagai pusat keunggulan karier.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional di SMK Bisnis dan Teknologi Bekasi memberikan perubahan positif terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan dan pengelolaan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya dituntut memiliki kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional, tetapi juga mampu menjalankan peran strategis dalam mengembangkan satuan pendidikan sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan siap berwirausaha, bekerja, maupun melanjutkan studi. Peningkatan kompetensi kepala sekolah didukung oleh visi bersama untuk mewujudkan sekolah yang berkualitas melalui tata kelola yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kolaborasi antara pimpinan yayasan dan kepala sekolah turut memperkuat implementasi berbagai kebijakan dan program pendidikan terkini. Selain itu, kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran, capaian lulusan yang siap kerja, serta kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan dunia usaha.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Patta Rapanna (u.n.); Cetakan I,). CV. Syakir Media Press.
- Amiruddin, F., & at.al. (2023). Efektifitas Pembelajaran Teaching Factory Pada Teknik Pemesinan Untuk Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin UNESA, Vol 12*(No 1), 52–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptm.v12n1.p52-58>
- Atatürk, M. K. (2024). A Leader's Vision: Atatürk's vision and strategy towards social issues, science, arts and ideologies. *International Journal of Curriculum and Instruction, 13*(2), 1896–1922.
- Bahramirad, S. (2024). *a new vision for PES: doubling down on our efforts. February*, 12–13.
- Borotoding, K., & at.all. (2021). The Influence of Principal Leadership on the Quality of Education at Bittuang Christian Vocational School. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 5*(No 01), 2027–2032.
- Coleman, P. (2021). Validity and Reliability within Qualitative Research for the Caring Sciences. *International Journal of Caring Sciences, 14*(3), 2041–2045. <https://doi.org/https://orcid.org/0000-0003-0266-3556>
- Davies, R and Dart, J. (2017). *The Most Significant Change (MSC) Technique*. Intrac.

- Delord, G., & at.all. (2024). Desing-Based Research: A Improvement Cycle in the Initial Training of Teachers on Science Teaching. *Multidisciplinary Journal of Educational Research*, Vol 14(No 02), 181–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.17583/remie.10662>
- Deng, C., Gulseren, D., Isola, C., Grocutt, K., Turner, N., Deng, C., Gulseren, D., Isola, C., Grocutt, K., Turner, N., Deng, C., & Isola, C. (2023). Transformational leadership effectiveness : an evidence-based primer primer. *Human Resource Development International*, 26(5), 627–641. <https://doi.org/10.1080/13678868.2022.2135938>
- Doll, J. J., Eslami, Z., & Walters, L. (2013). Understanding Why Students Drop Out of High School , According to Their Own Reports : Are They Pushed or Pulled , or Do They Fall Out ? A Comparative Analysis of Seven Nationally Representative Studies. *SAGE Journal*, 3(4), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2158244013503834>
- Edy Supriyadi. (2019). Implementation of Assesment of Learning Outcomes of Vocational Schools Rferred to The Electrical Engineering Expertise Program in The Special Region of Yogyakarta. *Journal Edukasi Elektro*, Vol 3(No 2), 70–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/jee.v3i2.29119>
- Fauzy. (2019). *Metode Sampling* (Isfarudi (u.n.); Edisi kedu). Universitas Terbuka.
- Frank Biermann, Thomas Hickmann, Carole-Anne Sénit, M. B. (2022). Scientific evidence on the political impact of the Sustainable Development Goals. *Journal Nature Sustainability*, 05(01), 795–800. <https://doi.org/https://doi.org/10.1038/s41893-022-00909-5>
- Frazer & Linda Harvey. (1992). *Reproduced with permission of the copyright owner. Further reproduction prohibited without permission.* The University of Texas at Austin.
- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (u.n.); Cetakan I.). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hikmawati. (2020). *Metodologi Penelitian* (Mahmud (u.n.); Cetakan ke). Rajawali Pers.
- Hine, C., & Levy, R. (2020). Transformational Leadership in Turbulent Times. *LEADERSHIP DEVELOPMENT*, 6(October), 34–37.
- Standar Nasional Pendidikan SMK-MAK, Pub. L. No. 1689, 1378 (2018).
- Ida Martinelli, Nalil Khairiah, Nurhasanah Nasution, L. K. (2021). Socialization of the quality of school graduates to increase society participation in achieving high-quality education. *Journal Community Empowerment*, Vol 6(No 12), 2303–2314. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.5768>
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*.
- Kwilinski, A., Lyulyov, O., Pimonenko, T., Dzwigol, H., Abazov, R., & Pudryk, D. (2022). International Migration Drivers: Economic, Environmental, Social, and Political Effects. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14116413>
- Lynch, H. M. (2024). The mindful leader : a review of leadership qualities derived from mindfulness meditation. *Journal Frontiers in Psychology*, 20(March), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1322507>
- M. Ruloff & D. Petko. (2021). School principals' educational goals and leadership styles for digital transformation: results from case studies in upper secondary schools. *International Journal of Leadership in Education Theory and Practice*, Vol 27(No 1), 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13603124.2021.2014979>
- Manjurul Hossain Reza. (2019). Components of Transformasioan Leadership Behavior. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)*, 5(March), 119–124.
- Marn, T. M. (2015). Thinking with Theory in Qualitative Research. *Journal The Qualitative Report (TQR)*, 20(6), 762–764. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315667768>
- Matondang, T. S., Boangmanalu, L. K., Purba, H. N., & Zaki, A. (2025). Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Menghadapi Tantangan Kurikulum Merdeka Innovative Leadership of School Principals in Facing the Challenges of the Independent Curriculum. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(1), 846–853. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6697>
- Miles & Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (H. Salmon (u.n.); Third Edit). SAGE Publications, Inc.
- Narongchartsopon, V. (2009). *Leader to Leader 2: Enduring Insights on Leadership from the Leader to Leader Institute's Award Winning Journal* (Frances (u.n.); First). Thaksin University.

- Orion, H. C. (2014). Factors Affecting Students' Decision to Drop Shcool. *Journal SLONGAN*, 2(3), 1–16.
- Pinghao Ye, Liqiong Liu, J. T. (2022). Creative leadership, innovation climate and innovation behaviour: the moderating role of knowledge sharing in management. *European Journal of Innovation Management*, Vol 25(No 4), 1092–1114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/EJIM-05-2020-0199>
- Rijal, Fathul Arifin Toatubun, M. (2018). *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran* (Funky (u.n.); Cetakan Pe). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rustomo, Islah Gusmian, G. (2024). Pembelajaran Teaching Factory Melalui Kepemimpinan dan Komitmen Kinerja Guru SMK Islam Al-Munir Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, Vol 5(No 4), 896–902. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4.2128>
- Rustomo*, Imam Makruf, Raden Lukman Fahroni, G. (2024). Teacher Commitment and Learning Quality: Encouraging Teaching Factory at Bekasi Islamic Private Vocational School. *Jurnal Kependidikan*, Vol 10(No 3), 1205–1218. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v10i3.12683>
- Suhaedin, E., & at.all. (2024). Manajemen Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Journal of Education Research*, Vol 5(No 1), 170–179. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.719>
- Terry, M. (2003). The Effects that Family Members and Peers Have on Students' Decisions to Drop Out of School. *Journal ERIC: Educational Research Quarterly*, 31(3), 25–38.
- Umam, K. (2023). Menciptakan Mutu Pembelajaran di sekolah. *În Pascasarjana IAIN Jember* (Pertama, u. 1–2). Pascasarjana IAIN Jember.
- Undiknas. (2024). SDG : Pengertian, Tujuan dan Sasaran. *Undiknas*, 1–4.
- Usman, M. (2020). Transformational Leadership and Organizational Change: In The Context o f Today's Leader. *International Business Education Journal*, 13(1), 95–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.37134/ibej.vol13.1>
- V. Anbumani, K. T. G. (2024). Global Growth Will Slow: But The Hard Landing Subsided. *Leader: International Journal of Business Maganegent*, 12(2), 30–40.
- Wang, X., Xu, Z., Ge, Z., Zavadskas, E. K., & Kauskas, P. S. K. A. Č. (2020). An Overview of a Leader Journal in the Field of Transport: A Bibliometric Analysis of "Computer-1Aided Civil adn Infrastructure Enineering" From 2000 to 2019. *Journal Transport*, 35(6), 557–575. <https://doi.org/10.3846/transport.2020.14140>